Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan industri rumah tangga atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mempercepat laju pertumbuahan perekonomian masyarakat.[1] Perkembangan industri rumah tangga atau UMKM di Indonesia semakin pesat mengingat semakin beragam dan semakin besarnya permintaan dari masyarakat. UMKM membantu penyerapan tenaga kerja lokal, tercatat pada pada data Kementrian Koperasi dan UMKM (2013), jumlah UMKM di Indonesia ada sebanyak 56.53 juta unit dan mampu menyerap sekitar 107.65 juta pekerja.

Usaha industri rumah tangga atau UMKM yang banyak digeluti masyarakat antara lain seperti berjualan pulsa atau saldo elektrik, berjualan camilan, membuka jasa laudry, jasa menjahit, dan masih banyak contoh lainnya. Industri rumah tangga atau UMKM biasanya selain sumber daya manusia, juga membutuhkan alat atau mesin untuk mendukung berjalannya usaha[2]. Usaha industri rumahan dan UMKM memang tidak sebesar kelas industri menengah maupun besar namun tetap saja awal pembentukan industri rumah tangga atau UMKM pastinya membutuhkan modal yang tidak sedikit.

Hal yang paling penting dalam kegiatan usaha ini yaitu mengeluarkan modal awal yang besar, sperti pengadaan alat yang menjadi kunci utama berjalannya usaha industri rumah tangga atau UMKM, dan biasanya usaha tersebut tidak cukup bermodalkan satu jenis mesin. Mesin atau alat memiliki harga yang bervariasi tergantung kegunaan alatnya, rentang harganya dari ratusan ribu rupiah hingga ratusan juta rupiah. Misalnya saja mesin *spinner*, sebuah alat untuk meniriskan minyak atau air pada makanan, harga mesin yang menggunakan bahan *stainless steel* dan memiliki tingkat ketahanan tinggi ini mempunyai harga pasaran sekitar

Rp. 6.000.000. Alternatif harga alat yang dapat terjangkau oleh pengusaha pemula sangat bervariasi, yaitu berkisar Rp. 300.000 – Rp. 600.000, namun dari segi kapasitas dan ketahanan sangat berbeda, jika dibandingkan mesin dengan harga yang paling mahal. Alat pengering tersebut digunakan untuk mengeringkan bahan baku makanan ringan yang sifatnya memiliki kandungan air. Alat yang harganya murah terbuat dari toples plastik, sehingga material mudah pecah atau rusak pada saat berlangsungnya proses penirisan. Permasalahannya modal tersebut menjadi suatu batasan yang membuat pelaku usaha kesulitan untuk memulai usaha mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini akan membuat pengembangan alat, yaitu mesin *spinner* yang harganya lebih murah dibandingkan mesin *spinner stainless steel.* Kisaran harga alat yang akan dibuat dibawah harga pasaran yang paling tinggi yaitu kurang dari Rp. 600.000. Pengembangan untuk mesin *spinner* ini dibuat kapasitasnya menjadi lebih besar dari 3 liter, selain itu memiliki ketahanan alat yang lebih baik dari mesin *spinner* toples plastik. Mesin ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha kecil yang baru memulai usahanya. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka, penelitian ini diberikan judul: **Pengembangan Mesin *Spinner* untuk Pelaku Usaha Pemula UMKM Makanan Ringan.**

1.1. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengembangan mesin *spinner* agar mesin dapat membantu pelaku usaha dalam memulai usaha?
2. Berapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat mesin tersebut?

1.2. Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengembangkan mesin *spinner* agar dapat membantu pelaku usaha dalam memulai usaha.
2. Untuk menganalisis besar biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat mesin *spinner*.

1.3.Batasan Masalah

1. Kapasitas mesin 5 liter.
2. *Prototype* fisik sulit mencapai presisi yang diinginkan.
3. Biaya pembuatan produk sekitar Rp. 400.000 sampai dengan Rp. 600.000.

1.4.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat hal-hal berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisikan latar belakang dan penjelasan penyebab munculnya masalah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berisikan mengenai Identifikasi masalah yang muncul..

1.3 Tujuan

Berisikan mengenai tujuan dari laporan Tugas Akhir

1.4 Asumsi

Berisikan

1.5 Sistematika Penulisan

Berisikan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir

Bab II Landasan teori

Berisikan mengenai teori yang digunakan pada laporan ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan mengenai sumber dan cara-cara pengumpulan dan pengolahan data. Menjelaskan juga teknik dan alat pengolahan data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

Bab IV Analisis

Berisikan mengenai analisis dan hasil dari pengolahan data.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisikan mengenai kesimpulan yang berkaitan dengan Tugas Akhit yang diberikan dan saran-saran yang perlu dilakukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.